

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Kudus

Halaman 13

Pembangunan Bendungan Logung Hampir Rampung

■ 16 Warga Belum Ambil Uang Ganti Rugi

KUDUS – Megaprojek nasional Bendungan Logung yang terletak di Kabupaten Kudus pembangunannya sejauh ini mulai mendekati selesai. Dari total proyek senilai Rp 620 miliar tersebut, kini sudah terealisasi hingga 99,8 persen. "Targetnya saat ini 98,6 persen, tapi ada kemajuan progres hingga 1,16 persen," kata Pengawas proyek, Irwan Nooryadi saat ditemui di lokasi, Rabu (31/10).

Dia mengatakan, tepat pada November 2018 nanti proses pembangunan fisik proyek yang anggarannya berasal dari APBN tersebut akan selesai. Dari pantauan di lokasi, tubuh bendungan sudah siap beroperasi. Infrastruktur bendungan lain berupa saluran pengelak dan spil way semuanya sudah siap. Saat ini proses

pembangunan hanya tinggal penyelesaian fasilitas penunjang. Misalnya mushala, gedung yang bakal digunakan untuk kantor di sekeliling bendungan.

Di salah satu sudut sekitar bendungan juga terdapat fasilitas gardu pandang dan menara. Saat ini juga tengah proses penyelesaian. Dari tempat itu, seluruh bagian bendungan bisa terlihat.

Dalam waktu dekat bendungan juga akan mulai diisi air pada pertengahan November 2018 mendatang. Pengisian air bendungan mengandalkan hujan serta aliran dari Sungai Logung. "Pengisian akan dimulai pada November nanti," jelas Irwan.

Pengisian bendungan jika sesuai dengan elevasi tertinggi akan selesai pada satu musim

hujan. Adapun elevasi tertinggi nya yaitu pada titik 93 meter. Jika proses pengisian telah selesai dari taksiran bendungan itu mampu menampung 20.150.000 meter kubik dengan cakupan luas genangan 144.06 hektar.

■ Ganti rugi

Sementara meski progres pembangunan bendungan sudah hampir selesai, namun persoalan ganti rugi lahan warga belum sepenuhnya beres. Informasi yang ada, masih ada beberapa warga yang belum mengambil uang konsinyasi ganti rugi lahan yang ditiptkan di pengadilan. Berdasarkan informasi dari Pengadilan Negeri Kudus, disebutkan dari 68 berkas atau bidang tanah yang tersebar di empat desa yang sudah

mengambil uangnya baru 16 bidang tanah. Sejumlah warga yang mengajukan gugatan, ada yang meminta penggantian tanah dan ada pula yang meminta ganti rugi dalam bentuk uang sesuai keinginan mereka.

Menanggapi hal tersebut, Kasubag Bantuan Hukum dan HAM Bagian Hukum Setda Kudus, Adi Susatyo mengatakan, belum diambilnya uang konsinyasi ganti rugi lahan tersebut tak akan berakibat pada persoalan hukum. Menurutnya, setelah adanya penetapan konsinyasi atas pengadilan negeri, maka hak atas tanahnya dihapuskan. "Bukti kepemilikannya tidak berlaku, termasuk ketika dalam bentuk sertifikat maupun dalam bentuk letter C," ujarnya. ■ tom/SR